

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja penyuluh dalam adopsi inovasi IB di Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-ran persentase sebesar 79,93%. Dilihat dari indikator perencanaan 75,49%, pelaksanaan 79,42%, dan evaluasi 84,90%.
2. Adopsi inovasi IB di Kecamatan Kuranji Kota Padang berada pada kategori baik dengan skor rata-ran persentase sebesar 83,70%. Dilihat dari indikator kecepatan atau selang waktu 90,37%, luas penerapan 87,04%, mutu intensifikasi 73,70%.
3. Adopsi inovasi IB di Kecamatan Kuranji Kota Padang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pelaksanaan. Hal ini dibuktikan dari nilai *t* statistic sebesar 3,625 dan *Pvalue* 0,000. Sedangkan variabel perencanaan dan evaluasi tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi inovasi IB karena memiliki nilai *t* statistic <1,96 dan *Pvalue* >0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada penyuluh agar benar - benar melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan metode, materi, media, waktu, tempat, durasi, frekuensi, dan umpan balik, agar peternak dapat mengadopsi inovasi Inseminasi Buatan (IB) secara optimal.

2. Diharapkan kepada peternak sapi potong yang sudah diberikan program penyuluhan terkait inovasi IB untuk lebih mau melakukan inovasi inseminasi buatan (IB) kepada ternaknya dengan cara mengikuti cara atau prosedur yang sudah disampaikan oleh penyuluh.

